

ABSTRAK

Karakteristik Presuposisi Eksistensial dalam *Talkshow* Mata Najwa “Belajar dari Buya Hamka” Perspektif Pragmatik

Penelitian ini merupakan penelitian yang menganalisis percakapan *talkshow* Mata Najwa “Belajar dari Buya Hamka” yang dalam tuturannya mengandung presuposisi eksistensial. Maka rumusan masalah yang dibutuhkan untuk penelitian ini yaitu, 1) Bagaimanakah karakteristik presuposisi eksistensial yang menunjukkan keberadaan seseorang dalam *talkshow* Mata Najwa “Belajar dari Buya Hamka”? 2) Bagaimanakah karakteristik presuposisi eksistensial yang menunjukkan keberadaan tempat dalam *talkshow* Mata Najwa “Belajar dari Buya Hamka”? 3) Bagaimanakah karakteristik presuposisi eksistensial yang menunjukkan kepemilikan barang atau benda dalam *talkshow* Mata Najwa “Belajar dari Buya Hamka”?

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan presuposisi eksistensial pada *talkshow* Mata Najwa “Belajar dari Buya Hamka”.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dan jenis penelitian kualitatif untuk mendeskripsikan temuan yang diperoleh. Data dalam penelitian ini berupa kata dan frasa dari tuturan *talkshow* Mata Najwa. Metode penelitian ini adalah metode simak dengan teknik dasar berupa teknik sadap. Sedangkan teknik yang digunakan dalam menganalisis data adalah teknik padan.

Data yang disajikan dalam penelitian ini terdapat 576 data berupa kalimat tuturan, 382 data menunjukkan keberadaan seseorang, 76 data menunjukkan keberadaan tempat, dan 37 menunjukkan kepemilikan benda. Hal ini menunjukkan bahwa acara *talkshow* Mata Najwa “Belajar dari Buya Hamka” lebih banyak menggunakan percakapan yang mengandung presuposisi eksistensial keberadaan seseorang.

Kata kunci: Pragmatik, Presuposisi eksistensial, *talkshow*, Belajar dari Buya Hamka, Mata Najwa